

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan, Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) Republik Indonesia menerbitkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yaitu merupakan refleksi pemikiran atau pengkajian ulang dan penilaian terhadap kurikulum 1994 beserta pelaksanaannya. Hasil analisis yang mendalam terhadap keadaan dan kebutuhan peserta didik pada masa sekarang dan yang akan datang akan menunjukkan perlunya kurikulum berbasis kompetensi yang dapat membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional, dan kreatif.¹

Perubahan kurikulum 1994 (*content based curricullum*) menjadi kurikulum 2004 (*competency based curriculum*) mengandung implikasi, yaitu adanya perubahan paradigma penilaian, baik yang menyangkut tentang sistem, prinsip, pendekatan maupun teknik dan bentuk penilaian. Model penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2004 adalah penilaian berbasis kelas (*classroom based assesment*).²

Ada beberapa pertimbangan tentang pentingnya penilaian berbasis kelas, yaitu: **Pertama**, pada hakekatnya, penilaian berbasis kelas bukan hanya untuk

¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, prosedur*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), h.178.

² Ibid., h. 179

Dalam praktik penialain, guru juga kurang menggunakan jenis dan instrumens penialain yang bervariasi, kurang menghargai peserta didik dan tidak adil. Penialain lebih banyak diarahkan pada penguasaan bahan/materi (*conten*) yang diujikan dalam bentuk tes objektif. Oleh karena itu, dalam kurikulum berbasis kompetensi 2004, diperkenalkan konsep, pendekatan dan model baru penilaian yang disebut penialain berbasis kelas (*classroom based assessment*).⁷

Penilaian berbasis kelas (PBK) dilakukan untuk memberikan keseimbangan pada ketiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menggunakan berbagai bentuk dan model penilaian yang dilakukan secara sistematis dan sistemis, menyeluruh dan berkelanjutan. Penilaian berbasis kelas diharapkan bermanfaat untuk memperoleh data dan informasi secara utuh tentang gambaran (*profile*) prestasi dan kemajuan belajar peserta didik. Penilaian

⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, prosedur*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), h.179

⁷Ibid., h. 179

Penilaian berbasis kelas bukan hanya dilakukan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan siswa, tetapi yang terpenting adalah untuk mengetahui perkembangan dan proses hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik¹².

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-quran Hadits kelas VIII di MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-quran Hadits kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penilaian berbasis kelas yang dilaksanakan di MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang?

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Al-quran hadits kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang?
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran melalui penilaian berbasis kelas mata pelajaran MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penilaian berbasis kelas yang dilaksanakan di MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang.

¹²Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda Karya, 2001), h.5

Alasan peneliti memilih kelas VIII yang program unggulan MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang yang menjadi objek kajian adalah karena untuk kelas VIII siswa-siswinya tidak terganggu UNAS, dan untuk siswa-siswi kelas VIII, peneliti anggap sudah cukup matang dalam proses belajar di MTs tersebut, tetapi kalau kelas VII, siswanya mungkin masih dalam proses beradaptasi dengan lingkungan sekolah, guru-guru, dan karyawan yang berada di lingkungan MTs tersebut. Sedangkan untuk kelas IX itu sudah sibuk dengan urusan dan persiapan UNAS dan try out-try out untuk persiapan UNAS. Jadi untuk lebih keakuratan data dan keefektifan penelitian, peneliti lebih memilih kelas VIII sebagai objek penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan alasan yang telah tersebut di atas.

a. Jenis Data

[illegible]

- ¹⁹Ibid., h.36.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh.²⁰ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga sumber data , yaitu:

- a) Guru Al-Quran Hadits MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- b) Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- c) Kepala urusan pengajaran dan bagian kurikulum MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- d) Siswa-siswi MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang (khususnya kelas VIII)

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun bergerak²². Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data berupa *place* adalah keadaan fasilitas di MTs Nurul Ihsan Tempeh

²²*Ibid.*, h. 144

Lumajang yang mendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Al-Quran hadits.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol yang lain.²³. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari buku, internet, majalah, koran, dokumentasi dari sekolah dan sumber data lainnya yang mendukung penelitian ini.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prosedur/teknik dalam mengumpulkan data.

a. **Teknik Wawancara Mendalam (Depth Interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam terhadap sejumlah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai, pelaksanaan penilaian berbasis kelas, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas terutama untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang tersebut.

²³Ibid.,h.144.

h.135. ²⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002),

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya.²⁶ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk meyakinkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan berpartisipatif. Teknik ini dipergunakan oleh penulis untuk mencari data yang berkaitan dengan letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, prosedur dan pelaksanaan penilaian berbasis kelas, laporan hasil belajar siswa dan data lain yang mendukung penelitian ini.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.236.

Meneliti adalah mencari data yang teliti/akurat. Untuk itu poeneliti perlu menggunakan instrument penelitian. Dalam ilmu-ilmu alam, teknik, dan ilmu-ilmu empirik lainnya, instrument penelitian seperti thermometer

³⁰Ibid., h.31.

³¹Ibid., h.31.

Jika harga r hitung lebih kecil dari r product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi angka korelasi r pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Jadi kalau rumusan masalah ada lima, maka kesimpulannya juga ada lima. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Jadi jangan membuat saran yang tidak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Apabila hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti, maka perlu dicek apakah ada yang salah dalam penggunaan teori, instrument, pengumpulan, analisis data, atau rumusan masalah yang diajukan.³³

E. Definisi Operasional

Sebelum penulis menguraikan bab demi bab dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang merupakan istilah kunci dalam judul ini. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghilangkan penafsiran yang memungkinkan timbulnya persoalan yang tidak diharapkan. Adapun judul ini adalah:

1. Efektif/ Efektivitas

Menurut kamus ilmiah populer karangan Risa Agustin, S.Pd. efektif adalah tepat , manjur, mujarab, tepat guna, dan berhasil. Sedangkan efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna dan menunjang tujuan.

2. Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu suatu proses atau suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa tersebut.³⁴

³³Ibid., h. 31.

³⁴Didang : 2005

3. Penilaian Berbasis Kelas

Penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran.³⁵ Adapun yang dimaksud penilaian berbasis kelas dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas secara terpadu dengan memperhatikan ketiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik secara proporsional. Penelitian ini meliputi: portofolio, produk, pilot project, performance dan tes tertulis.

F. Sitematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dan agar penulisannya tersusun secara sistematis dan logis sehingga dapat memenuhi kriteria dalam penulisan secara ilmiah, maka penulis perlu untuk membuat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Adapun sub bab metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisa data.

³⁵Sumarna Surapranata, *Penilaian Portofolio, Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.5.

Demikian sistematika pembahasan yang dibuat oleh penulis yang nanatinya akan dijadikan alur dalam penulisan skripsi ini yang disajikan secara naratif, sistematis, dan logis